

## ABSTRAK

Penelitian ini mengambil judul Perbandingan Pendapatan Daerah Dari Pajak Kendaraan Bermotor, Sebelum Dan Sesudah SK. Mendagri No. 973.024.787 dan SK. Mendagri No. I/1993, Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, studi kasus pada Dinas Pendapatan Daerah Tingkat I Propinsi D.I.Y..

Masalah yang diteliti ialah : Bagaimanakah pendapatan daerah dari PKB sebelum diberlakukannya SK. Mendagri No. 973.024.787 dan SK. Mendagri No. I/1993?, Bagaimanakah pendapatan daerah dari PKB sesudah diberlakukannya SK. Mendagri No. 973.024.787 dan SK. Mendagri No. I/1993?, Apakah ada perbedaan pendapatan daerah dari PKB sebelum dan sesudah diberlakukannya SK. Mendagri tersebut?, Apakah faktor perubahan tarif PKB yang baru dan penerapan pajak progresif mempengaruhi peningkatan pendapatan daerah?

Untuk menjawab permasalahan pendapatan daerah sebelum dan sesudah SK. Mendagri tersebut digunakan analisis secara deskriptif, dan untuk menjawab masalah perbedaan pendapatan daerah digunakan analisis pengujian hipotesis dengan sampel kecil, sedangkan untuk menjawab masalah pengaruh faktor perubahan tarif dan penerapan pajak progresif terhadap pendapatan daerah digunakan analisis regresi linier sederhana dengan jumlah sampel sebesar  $n = 12$ .

Hasil analisis deskriptif dan analisis statistik adalah sebagai berikut :

1. Realisasi pendapatan daerah dari PKB sebelum diberlakukannya SK. Mendagri No. 973.024.787 dan SK. Mendagri No. I/1993 sudah sesuai dengan rencana penerimaan daerah dari PKB. Prosentase realisasi penerimaan PKB untuk TA 1992/1993 berada di atas prosentase rencana penerimaan daerah dari sektor PKB.
2. Realisasi pendapatan daerah dari PKB sesudah diberlakukannya SK. Mendagri tersebut sudah sesuai dengan rencana penerimaan daerah dari PKB itu sendiri. Prosentase realisasi penerimaan PKB untuk TA 1993/1994 berada di atas prosentase rencana penerimaan daerah dari sektor PKB.
3. Ada perbedaan yang sangat berarti terhadap Pendapatan Asli Daerah dari PKB sebagai akibat dari perubahan SK. Mendagri No. 973.024.787 dan SK. Mendagri No. I/1993.
4. Terdapat hubungan yang searah antara tarif baru dan penerapan pajak progresif dengan pendapatan daerah dari pajak daerah. Dengan naiknya prosentase tarif baru dan penerapan pajak progresif mengakibatkan meningkatnya pendapatan daerah. Sehingga kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjelaskan bahwa pelaksanaan SK. Mendagri No. 973.024.787 dan SK. Mendagri No. I/1993 sudah sesuai dengan arah dan tujuan yang hendak dicapai pemerintah bagi pembiayaan pembangunan daerah.